**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul **BUDAYA *FANGIRLING BOYGROUP* KOREA DALAM DUNIA VIRTUAL**. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bahasan interaksi dan aktivitas kegiatan *fangirling* *NCTzens* Indonesia di media sosial Twitter.

Budaya *fangirling* pada *boygroup* Korea di media sosial Twitter memang sedang mengalami perkembangan yang makin pesat. Mereka menggunakan media sosial Twitter untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang sangat *up to date* dari idola yang mereka senangi dengan melakukan beberapa interaksi dan aktivitas pada media sosial Twitter. Dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan latar belakang yang akan peneliti teleti, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana cara memahami lokasi penelitian secara virtual. 2). Bagaimana keberadaan peneliti dilapangan virtual. 3). Bagaimana memberikan batasan antara virtual dan *real*.

Berinteraksi dan melakukan aktivitas secara langsung dan pada media sosial sangatlah berbeda. Ketika para *fans* dari sebuah grup Korea melakukan interaksi dan aktivitas dalam kegiatan *fangirling* pada media sosial Twitter mereka akan mudah untuk mendapatkan informasi dan bertukar informasi secara cepat, tidak terbatas oleh waktu, negara, tempat dan sebagainya. Berbeda dengan mereka (*fans*) melakukan interaksi dan aktivitas kegiatan *fangirling* secara langsung.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual. Penelitian yang dilakukan secara *online* dan dilingkungan *online* tentang sebuah kebiasaan atau budaya yang ada pada sebuah media siber.

Hasil penelitian beberapa prinsip etnografi virtual dalam iteraksi dan aktivitas kegiatan *fangiirling NCTzens* Indonesia dimedia sosial Twitter memiliki keterkaitan satu sama lain. Ketika peneliti telah memahami lokasi penelitian secara virtual dengan ikut melakukan aktivitas *fangirling*, memahami persoalan yang lapangan atau lokasi tempat peneliti dengan mengetahui kegiatan dan aktivitas rutin yang dilakukan dan peneliti mengetahui saat dimana harus memutuskan kapan ia harus menghentikan pencarian data informasi dalam prosesnya penelitiannya, peneliti dan informan bisa terjadi kapan saja dalam waktu-waktu tertentu dan sebenarnya karena adanya batasan antara virtual dan *real* dan diharapkan untuk para penggemar *boygroup* Korea yang melakukan interaksi dan kegiatan *fangirling* dimedia sosial agar lebih baik lagi menggunakan atau memanfaatkan media sosial tersebut dengan sebaik mugkin yang tidak akan mengundang sebuah permusuhan dengan para penggemar lain dan juga diharapkan tidak melupakan budaya dinegaranya sendiri dengan tidak mengedepankan budaya dari negara lain.